

ABSTRAK

Nama : Amelia Tri Rosa
Program Studi : Kedokteran Gigi Program Sarjana
Judul : Pengaruh Rasa Nyeri Trauma Jaringan Lunak Rongga Mulut terkait Penggunaan Alat Ortodontik terhadap Kualitas Hidup Mahasiswa Program Studi Sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI

Latar Belakang: Kesadaran akan pentingnya estetika wajah mendorong penggunaan alat ortodontik sebagai gaya hidup, namun pemasangan alat tersebut dapat menyebabkan trauma dan nyeri pada jaringan lunak mulut. Hal ini seringkali menjadi keluhan utama pasien yang berpotensi mempengaruhi kualitas hidup mereka secara keseluruhan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menilai prevalensi pengguna alat ortodontik, prevalensi trauma jaringan lunak rongga mulut, tingkat nyeri yang dirasakan, serta dampaknya terhadap kualitas hidup mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan Islam terkait penggunaan alat ortodontik dalam konteks ini. **Metode:** Penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Subjeknya adalah mahasiswa FKG Universitas YARSI, dengan minimal 26 responden yang dipilih menggunakan rumus *purposive* sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS 25. Analisis data dilakukan dengan metode univariat dan bivariat. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam dimensi *Oral Health Related Quality of Life (OHRQoL)*, aspek yang paling berdampak adalah nyeri, yang dirasakan oleh 93,5% responden, dan aspek psikologis, yang dirasakan oleh 77,3% responden. Prevalensi pengguna alat ortodontik di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI didominasi oleh perempuan (96,8% dari 30 responden), dengan hanya 1 responden laki-laki (3,2%). Sejak menggunakan alat ortodontik, 67,7% responden mengalami peningkatan sariawan berulang, yang sering muncul saat menyikat gigi atau tergigit, seperti yang disampaikan oleh 54,8% responden. Terdapat hubungan yang signifikan antara

nyeri trauma jaringan lunak mulut akibat penggunaan alat ortodontik dengan kualitas hidup mahasiswa. Dalam perspektif Islam, untuk mengurangi nyeri sariawan, disarankan untuk mengonsumsi makanan yang halal dan berkualitas serta menjaga pola makan yang baik. Penggunaan alat ortodontik untuk tujuan estetika dianggap mengubah ciptaan Allah dan diharamkan, kecuali jika bertujuan untuk memperbaiki fungsi gigi. **Kesimpulan:** Rasa nyeri pada trauma jaringan lunak rongga mulut pada mahasiswa pengguna alat ortodontik dapat mempengaruhi Kualitas Hidup Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI.

Kata kunci: Alat ortodontik, kualitas hidup, rasa nyeri, trauma jaringan lunak mulut

ABSTRACT

Name : Amelia Tri Rosa
Faculty : Dentistry Undergraduated Program
Judul : The Impact of Pain to Quality of Life in Orthodontic Related Soft Tissue Trauma (Study in Undergraduate Dentistry Students of YARSI University)

Background: Awareness of the importance of facial aesthetics has led to the adoption of orthodontic appliances as a lifestyle choice. However, their installation can cause trauma and pain to the soft tissues of the mouth, often a primary complaint of patients, potentially affecting their overall quality of life. **Objectives:** This study aims to assess the prevalence of orthodontic appliance usage, the prevalence of soft tissue oral trauma, perceived pain levels, and their impact on student quality of life. Additionally, it aims to explore Islamic perspectives on orthodontic appliance use in this context. **Methods:** A quantitative descriptive study with a cross-sectional design was conducted. Subjects were students of the Faculty of Dentistry at YARSI University, with a minimum of 26 respondents selected using purposive sampling. Data were collected with questionnaires and analyzed using SPSS 25. Data analysis employed univariate and bivariate methods. **Results:** Findings revealed that in the dimension of Oral Health Related Quality of Life (OHRQoL), the most impactful aspect was pain, reported by 93.5% of respondents, followed by the psychological aspect, reported by 77.3% of respondents. The prevalence of orthodontic appliance use at the Faculty of Dentistry, YARSI University, was dominated by females (96.8% out of 30 respondents), with only one male respondent (3.2%). Since using orthodontic appliances, 67.7% of respondents experienced recurring mouth ulcers, often occurring while brushing or biting, as reported by 54.8% of respondents. There was a significant relationship between pain from oral tissue trauma due to orthodontic appliance use and student quality of life. From an Islamic perspective, to alleviate mouth ulcer pain, it is recommended to consume halal and quality foods and maintain a healthy eating pattern. The use of orthodontic appliances for

aesthetic purposes is considered altering Allah's creation and is prohibited unless aimed at improving dental function. **Conclusion:** Pain from soft tissue trauma to the oral cavity in students who use orthodontic devices can affect the quality of life of students at the Faculty of Dentistry, YARSI University.

Keywords: Orthodontic appliances, quality of life, pain perception, oral soft tissue trauma